

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2023

Mirnawati¹, Syakhrial²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ mirnawati0912@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen00979@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Return on Asset, and Capital Structure on stock prices at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2014-2023. The method used is quantitative method. The sample used is data from notes on the statement of financial position, income statement, and stock price information of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2014-2023. The data collection method uses the documentation method through the official IDX website: www.idx.co.id. The results of the study based on the t test Current Ratio partially has a negative effect on stock prices with a significant value of $0.026 < 0.05$ and a tcount value of $-2.732 > t$ table 2.447. Return on Asset partially has no effect on stock prices with a significant value of $0.958 > 0.05$ and a tcount value of $-0.054 < t$ table 2.447. Capital Structure has no partial influence on stock prices with a significant value of $0.208 > 0.05$ and a tcount value of $-1.371 < t$ table 2.447. Based on the F test Current Ratio, Return On Asset and Capital Structure there is no simultaneous influence on stock prices, it can be seen the results of Fcount 3.976 < Ftable 4.74 with a significant level of $0.071 > 0.05$. Based on the coefficient of determination test, the R Square value is 0.665 or 66.5%, meaning that Current Ratio, Return on Asset and Capital Structure contribute to stock prices by 66.5%, while 33.5% is influenced by other variables.

Keywords : Current Ratio, Return on Asset, Capital Structure, Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Return on Asset, dan Struktur Modal terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah data dari catatan atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan informasi harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi melalui situs resmi IDX: www.idx.co.id. Hasil penelitian berdasarkan uji t Current Ratio secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ dan nilai thitung $-2,732 > ttabel 2,447$. Return on Asset secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikan $0,958 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,054 < ttabel 2,447$. Struktur Modal tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap harga saham dengan nilai signifikan $0,208 > 0,05$ dan nilai thitung $-1,371 < ttabel 2,447$. Berdasarkan uji F Current Ratio, Return On Asset dan Struktur Modal tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap harga saham, dapat dilihat hasil Fhitung 3,976 < Ftabel 4,74 dengan tingkat signifikan $0,071 > 0,05$. Berdasarkan uji koefisien determinasi nilai R Square 0,665 atau 66,5%, artinya Current Ratio, Return on Asset dan Struktur

Modal memberikan kontribusi terhadap harga saham sebesar 66,5%, sedangkan 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Current Ratio, Return on Asset, Struktur Modal, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini, mempengaruhi persaingan dunia bisnis baik sektor industri maupun jasa semakin ketat, sehingga pertumbuhan perusahaan di Indonesia secara kualitas dan kuantitas cukup tinggi bila dilihat perkembangannya. Sehingga berbagai cara harus dilakukan oleh perusahaan untuk bisa menjadi yang terbaik, salah satunya dengan meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh laba. Indonesia sebagai salah satu Negara yang berkembang dengan memiliki ciri adanya pembangunan di segala bidang perekonomian dunia usaha. Sehingga semakin berkembangnya kegiatan perekonomian, maka akan meningkat pertumbuhan suatu perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu faktor yang diminati oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, karena makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan utama manusia. Kebutuhan makanan dan minuman meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, menyebabkan para pengusaha mulai mengembangkan usaha di bidang kuliner, karena dianggap memiliki peluang yang sangat besar. (Rofiqoh, 2014).

Instrumen pasar modal lebih banyak dikenal secara umum dengan sebutan sekuritas (securities) yang biasa juga disebut dengan efek/surat berharga. Berbagai sekuritas jangka panjang yang saat ini diperdagangkan di pasar modal Indonesia antara lain adalah saham biasa dan saham preferen, obligasi perusahaan dan obligasi konversi, obligasi negara, bukti right, waran, kontrak opsi, kontrak berjangka, dan reksadana. (Tandelilin, 2010:30).

Menurut Jogiyanto (2014:172) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam

menelola perusahaannya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dapat menilai bahwa perusahaan.

tersebut berhasil mengelola usahanya. "Harga saham terbentuk berdasarkan pertemuan antara penawaran jual dan permintaan beli saham". Rasio likuiditas atau yang biasa disebut rasio lancar merupakan kapabilitas sebuah perusahaan untuk melengkapi kebutuhan finansial perusahaan. Menurut Kasmir (2018:129) Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai current ratio berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam urusan membayar utang karena perusahaan tersebut memiliki porsi aset jangka pendek yang lebih besar dibandingkan dengan utang jangka pendeknya.

Komponen variabel berikutnya adalah Return on Assets (ROA). Menurut Tandelilin (2010) ROA merupakan sebuah rasio yang menggambarkan sejauh mana pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan semua aset atau aktiva yang dimilikinya untuk bisa mendapatkan laba bersih setelah pajak. Perusahaan perlu mengetahui cara menghitung return on assets yang berguna menghitung tingkat efisiensi perputaran uang yang dipakai untuk membeli aset yang menjadi laba bersih. Return of assets (ROA) menjadi sebuah tolak ukur akan laba yang bisa didapat dari dalam sebuah usaha. Semakin besar Return of assets (ROA) perusahaan, semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Struktur modal menjadi salah satu keputusan penting yang dihadapi perusahaan yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Menurut Farah Margaretha (2004) menjelaskan bahwa struktur modal menggambarkan

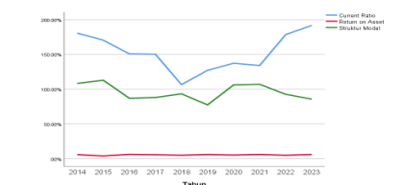
pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Sederhananya, struktur modal adalah bagian yang terpenting dari perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan sangat berpengaruh kepada kondisi keuangan perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengeksport bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan total food solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Berikut ini data pencapaian Current Ratio (CR) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2014 sampai dengan 2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil dan Pembahasan Penelitian PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2023

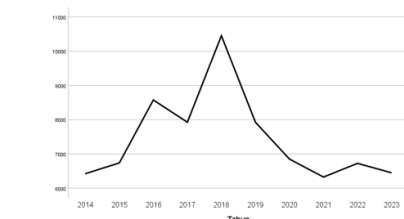
Tahun	Current Ratio (%)	Return on Asset (%)	Struktur Modal (%)	Harga Saham (Rp)
2014	180,74	5,99	108,44	6.423
2015	170,53	4,04	112,95	6.738
2016	150,81	6,41	87,01	8.575
2017	150,27	5,85	88,07	7.925
2018	106,62	5,14	93,39	10.450
2019	127,2	6,13	77,47	7.925
2020	137,32	5,36	106,14	6.850
2021	134,1	6,24	107,03	6.325
2022	178,6	5,09	92,72	6.725
2023	191,7	6,15	85,72	6.450

Sumber: Diolah dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023 dari situs www.idx.co.id.



Sumber: Data diolah penulis 2024

Grafik 1.1
 Current Ratio, Return on Asset, dan Struktur Modal



Sumber: Data diolah penulis 2024

Grafik 1.2
 Harga Saham

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat dari laporan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, periode 2014-2023 memiliki jumlah yang berbeda setiap tahunnya karena mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Current Ratio (CR) cukup stabil namun dapat dilihat pada tahun 2018 current ratio terendah sebesar 106,62% dan current ratio tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 191,7% hal ini disebabkan oleh aktiva lancar yang tidak seimbang dengan hutang lancar. Data Return on Asset (ROA) tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 6,41% dan nilai terendah pada tahun 2015 sebesar 4,04% hal ini disebabkan oleh laba perusahaan yang menurun.

Kemudian Struktur Modal mengalami nilai tertinggi pada tahun 2015 sebesar 112,95% dan mengalami nilai terendah pada tahun 2019 sebesar 77,47% hal ini disebabkan berkurangnya hutang jangka panjang yang bisa dilunasi dengan profit yang naik. Harga saham terendah pada tahun 2021 sebesar Rp6.325 dan tertinggi pada tahun 2018 sebesar Rp10.450 disebabkan oleh kinerja keuangan yang tidak sesuai ekspektasi yang dapat menyebabkan anjloknya perolehan laba

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Hade Chandra Batubara, Nadia Ika Purnama (2018) Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini menemukan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Return on investment juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, current ratio dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham Iriana Kusuma Dewi, Dede Solihin (2020) Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018 Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Secara parsial current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 2). Secara parsial net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3). Secara simultan current ratio dan net profit margin berpengaruh positif signifikan.

Sri Maylani Pratiwi, Miftahuddin Miftahuddin, Wan Rizca Amelia (2020) Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der),

dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER dan EPS yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Cahaya Fuja Sari Tumanggor (2020) Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2018 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham namun tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikan $(0.185) \geq 0.05$. Selain itu juga terdapat pengaruh antara Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham namun tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikan $(0.167) \geq 0.05$.

Marselia Purnama, Octavianti Purnama (2020) Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018 Hasil penelitian ini menunjukan bahwa uji pengaruh secara parsial variabel Return on Asset dan Price Earning Ratio berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan Current Ratio dan Earnings per Share tidak berpengaruh signifikan, dan Gross Profit Margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Anggraini, Hari Dwi (2020) Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018) Berdasarkan hasil uji t ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ dan memiliki koefisiensi regresi sebesar $(2,57058)$ yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk. ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0,473 > 0,05$ dan memiliki koefisiensi regresi sebesar (-776) yang berarti bahwa secara parsial ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk. Berdasarkan hasil uji F, ROA, ROE memiliki nilai signifikansi level pada output sebesar $0,022 < 0,05$ dan menunjukkan nilai F hitung $> F$ tabel dimana $(9,020) > (5,14)$ yang berarti pengaruh antara ROA dan ROE terhadap harga saham secara

simultan (bersama-sama). Nilai Koefisien Determinan (R^2) sebesar 0,783. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 78,3%. Harga saham dipengaruhi ROA, ROE dan sisanya 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Intan Indriani, Abdullah Ramdhani, Irma Rosmayati (2020) Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan struktur aktiva dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial struktur aktiva tidak memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Kemudian struktur modal tidak memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Dwi Sugiyantoro (2020) Pengaruh Struktur Modal Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 Sampai 2016 Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial bahwa Struktur Modal/Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham dan Return on Assets (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Struktur Modal/Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Moh Imam Hanafi, Siti Ragil Handayani (2019) Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Property dan real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017) Hasil penelitian ini adalah berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa struktur modal yang dinilai berdasarkan variabel DAR, DER dan variabel profitabilitas dinilai berdasarkan ROA dan ROE serta variabel harga saham sebagai variabel terikat menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Widyo Atmojo Hutomo, Misrin Hariyadi, dan Zeni Rusmawati (2017) Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI Tahun 2009 –

2015) Hasil pengujian memperlihatkan dari tiga variable bebas yaitu current ratio, return on asset, dan debt to equity ratio hanya return on asset yang memperlihatkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini diindikasikan dengan perolehan tingkat signifikan kurang dari 5%. Sedangkan variable current ratio, dan debt to equity ratio tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil koefisien determinasi parsial dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh yang dominan adalah return on asset karena mempunyai koefisien determinasi partialnya paling besar.

Amri Sukayasih, Mahfud Nurnajamuddin, dan Ramlawati (2019) Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Properti dan Real Estate Hasil penelitian menunjukkan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Aprilia, Vina (2017) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Total Asset Turnover yang mempengaruhi harga saham. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Menurut Siyoto (2015:111) "Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data dan model regresi mempunyai distribusi normal atau

tidak. Uji normalitas pada penelitian ini adalah menggunakan metode grafik normal probabily plot dan metode uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya dalam satu model regresi linier. Salah satu cara mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W test).

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menunjukan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi berganda. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas salah satunya dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflating Factor (VIF).

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Perdana (2016:127), "uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas".

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh Likuiditas diwakilkan oleh Current Ratio (X1), Profitabilitas diwakilkan oleh Return on Asset (X2), Solvabilitas diwakilkan

oleh Debt to Equity Ratio (X3), dan Harga Saham (Y).

Analisis regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Analisis ini digunakan oleh peneliti, analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2". Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial.

d. Uji Hipotesis

Uji statistik t dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

Uji statistik F dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah populasi tempat dan sampel diambil memiliki korelasi atau apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel terikat

e. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Analisis koefisien determinasi (R2) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yaitu current ratio, return on asset, dan struktur modal menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham. Dengan kata lain, koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Hal ini dilakukan agar mampu mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu berada antara 0 (nol) sampai 1 (satu).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.5
 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	106.62	191.70	152.7890	27.20596
Return on Asset	10	4.03	6.40	5.6360	.73261
Struktur Modal	10	77.47	112.95	95.8940	11.91050
Harga Saham	10	6325	10450	7438.60	1309.304
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa

- Nilai minimum Current Ratio adalah sebesar 106.62, Return On Asset sebesar 4.03, Struktur Modal sebesar 77.47 dan Harga Saham sebesar Rp6.325.
- Nilai maksimum Current Ratio adalah sebesar 191.70, Return On Asset sebesar 6.40, Struktur Modal sebesar 112.95 dan Harga Saham sebesar Rp10.450.
- Nilai mean Current Ratio adalah sebesar 152.7890, Return On Asset sebesar 5.6360, Struktur Modal sebesar 95.8940, dan Harga Saham sebesar Rp7.438,60.
- Nilai standar deviasi Current Ratio adalah sebesar 27.20596, Return On Asset sebesar 0,73261, Struktur Modal sebesar 11.91050 dan Harga Saham sebesar Rp1.309,304.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.6
 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	757.41892801
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.126
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Current

Ratio, Return On Asset, Struktur Modal, dan Harga Saham adalah sebesar 0,200. Hal ini berarti nilai signifikansinya berada diatas 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data dari populasi berdistribusi secara normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.665	.498	927.645	1.772

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Current Ratio, Return on Asset
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W test) diatas didapatkan nilai sebesar 1,772 Dilihat dari tabel Durbin Watson didapatkan nilai dL sebesar 0,810 dan nilai dU sebesar 1,641. Adapun rekapan penilaian dengan n = 10, akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
 Rekapan Nilai Durbin Watson

D	dL	dU	4-dU
1,772	0,810	1,641	2,359

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $dU < d < 4-dU = 1,641 < 1,772 < 2,359$. Hal ini berarti tidak ada autokorelasi untuk uji auto korelasi dan dapat disimpulkan bahwa data dari populasi dalam penelitian ini tidak ada auto korelasi

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9
 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20386.089	5038.355		4.046	.007		
	Current Ratio	-30.845	11.494	-.641	-2.684	.036	.978	1.023
	Return on Asset	-542.026	486.193	-.303	-1.115	.308	.754	1.327
	Struktur Modal	-54.016	30.181	-.491	-1.790	.124	.740	1.351

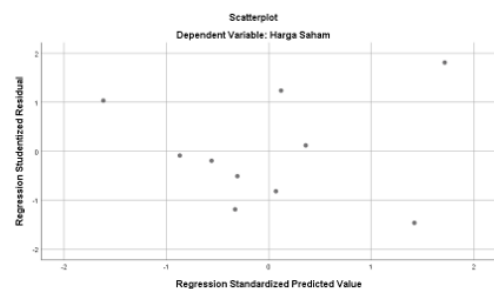
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai Tolerance antara tiga variabel bebas Current Ratio adalah sebesar 0,978, Return On

Asset sebesar 0,754, Struktur Modal sebesar 0,740 dan nilai VIF antara tiga variabel bebas Current Ratio adalah sebesar 1,023, Return On Asset sebesar 1,327, Struktur Modal sebesar 1,351 Hal ini berarti nilai Tolerance >0,1 dan nilai VIF <10 dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak adanya multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS Versi 26

Gambar 4.7
 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut

6. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20386.089	5038.355		4.046	.007
	Current Ratio	-30.845	11.494	-.641	-2.684	.036
	Return on Asset	-542.026	486.193	-.303	-1.115	.308
	Struktur Modal	-54.016	30.181	-.491	-1.790	.124

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Versi 26

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah sebesar 20386,089, artinya adalah apabila nilai Current Ratio (X1), Return On Asset (X2) dan Struktur Modal (X3) sama dengan nol maka Harga Saham (Y) adalah sebesar 20386,089.
- Koefisien regresi Current Ratio (X1) sebesar -30,845, artinya adalah apabila Current Ratio

meningkat 1 (satu) kali maka Harga Saham (Y) akan menurun sebesar 30,845.

- c. Koefisien regresi Return On Asset (X2) sebesar 542,026, artinya adalah apabila Return On Asset meningkat 1 (satu) kali maka Harga Saham (Y) akan menurun sebesar 542,026.
- d. Koefisien regresi Struktur Modal (X3) sebesar 54,016 artinya adalah apabila Struktur Modal meningkat 1 (satu) kali maka Harga Saham (Y) akan menurun sebesar 54,016.

7. Uji Hipotesis

Tabel 4.11
Uji Signifikan Parsial (Uji-t)
Variabel Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12547.395	1896.243		6.617	.000
	Current Ratio	-33.437	12.237	-.695	-2.732	.026

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan ttabel diatas dapat dicari pada tabel statistik pada signifikasi 0,05/2 (uji 2 sisi) dengan rumus $t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 10-3-1) = t(0,025; 6) = 2,447$.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Harga Saham (Y) adalah 0,026 < 0,05 dan nilai thitung -2,732 > ttabel 2,447 yang artinya Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

Tabel 4.12
Uji Signifikan Parsial (Uji-t)
Variabel Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7630.027	3587.512		2.127	.066
	Return on Asset	-33.965	631.750	-.019	-.054	.958

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan ttabel diatas dapat dicari pada tabel statistik pada signifikasi 0,05/2 (uji 2 sisi) dengan rumus $t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 10-3-1) = t(0,025; 6) = 2,447$.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Return On Asset (X2) terhadap Harga Saham (Y) adalah 0,958 > 0,05 dan nilai thitung -0,054 < ttabel 2,447 yang artinya Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

Tabel 4.13
Uji Signifikan Parsial (Uji-t)
Variabel Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12035.495	3377.150		3.564	.007
	Struktur Modal	-47.937	34.976	-.436	-1.371	.208

a. Dependent Variable: Harga Saham
 Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan ttabel diatas dapat dicari pada tabel statistik pada signifikasi 0,05/2 (uji 2 sisi) dengan rumus $t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 10-3-1) = t(0,025; 6) = 2,447$.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Struktur Modal (X3) terhadap Harga Saham (Y) adalah 0,208 > 0,05 dan nilai thitung -1,371 < ttabel 2,447 yang artinya Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

Tabel 4.14
Uji F (Simultan)
Variabel Current Ratio, Return on Asset, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10265347.507	3	3421782.502	3.976	.071 ^b
	Residual	5163150.893	6	860525.149		
	Total	15428498.400	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Current Ratio, Return on Asset
 Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai Fhitung yaitu sebesar 3,976 dan nilai F statistik atau signifikansinya yaitu sebesar 0,071. Dan rumus F tabel (k; n-k) dapat diketahui bahwa nilai Ftabel adalah 4,74. Sehingga, Fhitung 3,976 < Ftabel 4,74. Berdasarkan nilai signifikansinya sebesar 0,071 > yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa Current Ratio, Return On Asset, dan Struktur Modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.15
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.498	927.645

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Current Ratio, Return on Asset
Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan data pada tabel 4.13, dapat diketahui nilai R square sebesar 0,665 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas X1, X2, dan X3 terhadap Y adalah sebesar 66,5%. Dan 33,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan mengenai Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan pengujian uji t antara Current Ratio terhadap harga saham adalah $\text{sig } 0,026 < 0,05$ dan nilai thitung $-2,732 > \text{ttabel } 2,447$ artinya secara parsial berpengaruh negatif Current Ratio terhadap Harga Saham.
- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan pengujian uji t antara Return on Asset terhadap harga saham diperoleh hasil $\text{sig } 0,958 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,054 < \text{ttabel } 2,447$ yang menunjukkan hasil bahwa Return On Asset secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan pengujian uji t antara Struktur

Modal terhadap harga saham diperoleh hasil $\text{sig } 0,208 > 0,05$ dan nilai thitung $-1,371 < \text{ttabel } 2,447$ yang menunjukkan hasil bahwa Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan pengujian uji F antara Current Ratio, Return On Asset dan Struktur Modal terhadap harga saham menunjukkan hasil Fhitung $3,976 < \text{Ftabel } 4,74$ dengan tingkat signifikan $0,071 < 0,05$, artinya Current Ratio, Return On Asset dan Struktur Modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herison (2018), Manajemen Keuangan (Financial Management). Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.
- [2] Husnan, S. (2019). Manajemen Keuangan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- [3] Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers
- [4] Satria, I. (2016). Modul Akuntansi Keuangan I. Aceh: Universitas Malikussaleh.
- [5] Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- [6] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- [7] Suryani, L., Karlina, D., & Cay, S. (2020). Pengantar Manajemen. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- [8] Syahrudin, & Salim. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media.
- [9] Yulyanah., & Halimah, I. (2019). Pengantar Akuntansi 1. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- [10] Lukviarman, N. (2016). Corporate Governance. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia
- [11] Catton, Moira, O, Gill. James, 2016. Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: PPM Manajemen.

- [12] Darmadji, dan F. (2015). Pasar Modal Di Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [14] Fahmi, Irham. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [15] Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM UKPN.
- [16] Hartono, Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- [17] Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-1). Jakarta: PT Grasindo.
- [18] Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Pert). Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- [19] Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. Jurnal sekuritas, 1(3), 157-181.
- [20] Binangkit, A. B., & Raharjo, S. (2014). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dan harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. AKTUAL, 1(2).
- [21] Ernawati, F., & Budiharjo, R. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis, 3(2), 97-108.
- [22] Hanafi, M. I., & Handayani, S. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017). Jurnal Administrasi Bisnis (Jab), 74(1), 1-9.
- [23] Hidayat, O. E. M., & Samrotun, Y. C. (2021). Pengaruh current ratio, struktur aktiva dan return on asset terhadap struktur modal. INOVASI, 17(2), 217-227.
- [24] Indriani, I., Ramdhani, A., & Rosmayati, I. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Jurnal Wahana Akuntansi, 5(2), 91-99.
- [25] Infantri, R. D., & Suwitho, S. (2015). Pengaruh likuiditas, profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di bei. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 4(7).
- [26] Lestari, S. W., & Yuwono, Y. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Financial Marketing Operational Human Resources, 2(01).
- [27] M Sienly Veronica, Bram Hadianto. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia." (Jurnal Ilmiah Akuntansi) vol. 7 No.1 (Mei 2008).
- [28] Noviandini, N., & Welas, W. (2017). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2011-2015. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 6(1), 1-19.
- [29] Salsabila, D. R., & Wibowo, S. (2021). Pengaruh current ratio, return on equity, total asset turnover, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
- [30] Sugiyantoro, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 Sampai 2016. Jurnal Indonesia Membangun, 19(03), 37-50.
- [31] Syafira, V. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turunover, dan Return On Assets pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 (Doctoral dissertation).